PROFIL ANEKA INDUSTRI

PROSPEK INDUSTRI DAN PASAR
RUMPUT LAUT
DI INDONESIA

F I Editor

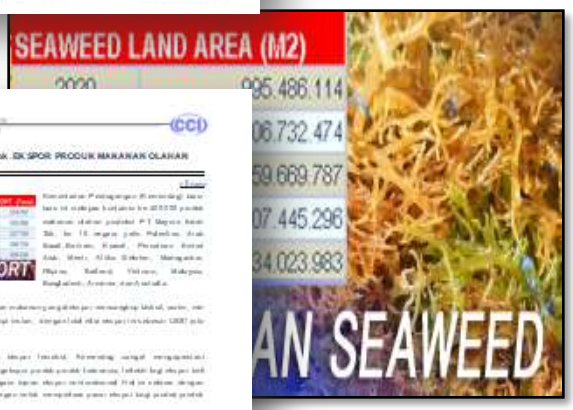

Indonesia merupakan negara penghasil budidaya rumput laut terbesar kedua di dunia, setelah China, sehingga bisa menjadi tempat yang sesuai untuk pengembangan rumput laut, mulai dari proses budidaya sampai dengan proses hilirisasi. Namun demikian, belum terlihat pertumbuhan yang signifikan untuk ekspor produk-produk hilir rumput laut yang lebih memiliki nilai tambah.

but Kemenperin berkomitmen untuk meningkatkan rumput laut melalui
g budidaya rumput laut yang menerapkan pengelolaan berbasis kawasan
yang terintegrasi dari hulu ke hilir. Lewat strategi ini produksi di hulu dapat meningkat dan
berjalan berkesinambungan dengan hasil panen berkualitas.

saja, Kemenperin bekerjasama Kementerian Kelautan dan Perikanan
produktivitas di hulu mulai dari unit produksi bibit rumput laut (UPBRL)
asilitas kebun starter rumput laut, hingga menyiapkan perahu ketinting
ar
as

DAFTAR ISI

BIZTEKA
INDUSTRI & KOMODITI

114 / April / 2025

OPINI BIZTEKA

MENAGIH JANJI 19 JUTA LAPANGAN KERJA DI TENGAH BADAI PHK ____ **1**

PROFIL ANEKA INDUSTRI

PROSPEK INDUSTRI DAN PASAR RUMPUT LAUT DI INDONESIA ____ **3**

- PENDAHULUAN 3
- DISKRIPSI PRODUK 4
- RUMPUT LAUT DAN PRODUK TURUNANNYA . 4
- DAERAH PENYEBARAN RUMPUT LAUT 7
- LUAS AREAL BUDI DAYA RUMPUT LAUT 8
- PRODUKSI RUMPUT LAUT 12
- EKSPOR RUMPUT LAUT 15
- PERKEMBANGAN IMPOR 19
- PERKEMBANGAN SUPLAI 20
- KONSUMSI MENURUT INDUSTRI PEMAKAI .. 21
  - Konsumsi Oleh Industri Agar-Agar 21
  - Konsumsi Oleh Industri Karaginan 24
  - Pemakaian Oleh Industri Lainnya 27
- SISTEM DISTRIBUSI DAN HARGA 28
  - Perkembangan Harga 28
- KEBIJAKAN PEMERINTAH 29
  - Kebijakan Dalam Bidang Investasi 29
  - Kebijakan Dalam Bidang Impor 29
  - Peraturan Pemerintah & Peraturan Kementerian 30
- PENGEMBANGAN HILIRISASI HIDROKOLOID, ... 32
- PROYEKSI PRODUKSI 33
- PROYEKSI KONSUMSI 34
- PELUANG PASAR RUMPUT LAUT INDONESIA ... 35
- KESIMPULAN 37

PROFIL PERUSAHAAN

PT. ASIA SEJAHTERA MINA TBK 38

BISNIS & ANALISA

SEKTOR ANEKA INDUSTRI

1. PERMINTAAN PRODUK KARAGENAN INDONESIA DI PASAR INTERNATIONAL MENINGKAT _ 41
2. PT. MAYORA INDAH,Tbk. EKSPOR PRODUK MAKANAN OLAHAN KE-15 NEGARA ____ 44
3. PT. AGAR SWALLOW DUKUNG HILIRISASI RUMPUT LAUT ____ 49
4. KEBUTUHAN SUSU NASIONAL MASIH BERGANTUNG PADA IMPOR ____ 52

5. PROSPEK EKSPOR YOGURT INDONESIA CUKUP MENJANJIKAN 55
6. INDONESIA MASUK LIMA BESAR NEGARA PENGHASIL UDANG TERBESAR DIDUNIA 58
7. IMPOR PRODUK KOSMETIK MASIH TERUS MENINGKAT 61

INFO TAMBAHAN

1. NEGARA ASAL HS CODE 72279010 (ALLOY STEEL WIRE ROD-SCM420H SIZE: 22.00MM) SELAMA BULAN OKTOBER 2024 64
2. LIST OF IMPORTERS PRODUCT: 1212 LOCUST BEANS, SEAWEEDS AND OTHER ALGAE, SUGAR BEET AND SUGAR CANE, FRESH, CHILLED, FROZEN OR... 66

INFO BIZTEKA

PRARANCANGAN PABRIK MINYAK GORENG DARI KELAPA DAN PRODUK TURUNANNYA DENGAN KAPASITAS 4.400 TON/TAHUN 71

1. PENGANTAR 71
2. URAIAN PROSES DAN BAHAN BAKU 72
   2.1. Uraian Proses 72
      2.1.1. Proses Reduksi Ukuran Kelapa 72
      2.1.2. Proses Ekstraksi 72
      2.1.3. Proses Pengurangan Air 73
      2.1.4. Proses Pemecahan Emulsi Santan 73
      2.1.5. Proses Pengurangan Asam Lemak Bebas 73
      2.1.6. Proses Pemisahan 74
   2.2. Spesifikasi Bahan 74
      2.2.1. Bahan Baku 74
      2.2.2. Bahan Penunjang 74
      2.2.3. Produk Utama 75
      2.2.4. Produk Samping 75
3. UTILITAS 75
   3.1. Unit Penyedia dan Pengolahan Air ... 75
      3.1.1. Kebutuhan Air 75
      3.1.2. Sumber Air 77
      3.1.3. Pengolahan Air 78
4. DESKRIPSI PROSES 83
   4.1. Unit Pembangkit Steam 84
   4.2. Unit Penyedia Udara 87
      4.2.1. Udara Instrumen 87
      4.2.2. Udara Pembakaran untuk Boiler 87
   4.3. Unit Pembangkit Listrik 89
      4.3.1. Kebutuhan Listrik 89
      4.3.2. Emergency Diesel Generator 89
   4.4. Unit Refrigerasi 90
   4.5. Unit Pengolahan Limbah 90
      4.5.1. Limbah Cair 91
      4.5.2. Limbah Gas 93
      4.5.3. Limbah Padat 93
5. ASPEK KESELAMATAN, KESEHATAN, DAN LINGKUNGAN 93
   5.1. Safety 94
   5.2. Health 95
   5.3. Environment 95
6. ORGANISASI PERUSAHAAN 98
   6.1. Bentuk Perusahaan 98
   6.2. Struktur Organisasi 99
7. EVALUASI EKONOMI 100
   7.1. Modal Tetap 100
   7.2. Biaya Produksi 101
   7.3. Perhitungan Modal Kerja 102
   7.4. Pengeluaran Umum 102
   7.5. Profit 103
   7.6. Profitability Analysis 103
      7.6.1. Faktor Lang 104
      7.6.2. Return of Investment (ROI) . 104
      7.6.3. Payout Time (POT) 105
      7.6.4. DCFRR 106
      7.6.5. Breakeven Point (BEP) 107
      7.6.6. Shutdown Point (SDP) 107
      7.6.7. Sensitivity Analysis 108
8. KESIMPULAN 110